

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri di Kota Bandung kelas X semester II mengenai penerapan interaksi kelas *co-constructive* berbasis investigasi sains untuk meningkatkan keterampilan menarik kesimpulan siswa SMA, diperoleh kesimpulan:

1. Keterampilan siswa dalam menarik kesimpulan mengalami peningkatan setelah diterapkan interaksi kelas *co-constructive* berbasis investigasi sains. Hal ini diindikasikan dengan hasil skor rata-rata gain ternormalisasi ($\langle g \rangle$) sebesar 0,41 yang termasuk dalam kategori sedang. Interaksi kelas *co-constructive* berbasis investigasi sains lebih berpengaruh pada aspek meragukan fakta-fakta dan aspek memperkirakan alternatif daripada pada aspek menarik kesimpulan. Hal ini diindikasikan oleh besar peningkatan aspek meragukan fakta-fakta dan aspek memperkirakan alternatif lebih baik daripada pada aspek menarik kesimpulan.
2. Proses yang terjadi selama interaksi kelas *co-constructive* berbasis investigasi sains yaitu, aktifitas siswa lebih dominan dalam melakukan investigasi sains daripada melakukan interaksi kelas *co-constructive*. Akan tetapi, investigasi sains tidak mempengaruhi besar peningkatan keterampilan menarik kesimpulan siswa. Hal ini dikuatkan dengan temuan,

besar nilai akhir siswa berada pada sebaran distribusi nilai aktifitas interaksi kelas *co-constructive*.

B. Saran

1. Pada penelitian ini terdapat temuan bahwa siswa kelas menengah ke bawah mengalami peningkatan yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa kelas menengah ke atas. Hal ini bisa jadi karena siswa kelas menengah ke bawah lebih termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh interaksi kelas *co-constructive* berbasis investigasi sains terhadap motivasi belajar siswa.
2. Aktifitas investigasi sains lebih dominan daripada interaksi kelas *co-constructive*. Salah satu kemungkinan yang mengakibatkan ini yaitu, kurangnya komunikasi siswa secara verbal dengan guru pada saat interaksi, khususnya, proses penarikan kesimpulan. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dan korelasi komunikasi verbal terhadap keterampilan menarik kesimpulan.
3. Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah keterampilan menarik kesimpulan yang berdasarkan pada aspek keterampilan berpikir kritis. Selain termasuk pada aspek keterampilan berpikir kritis, keterampilan menarik kesimpulan juga termasuk dalam salah satu aspek keterampilan proses sains. Dengan demikian maka perlu penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan menarik kesimpulan berdasarkan aspek

keterampilan proses sains, yang mana dapat dilakukan sinkronisasi terhadap hasil penelitian keterampilan menarik kesimpulan yang berdasarkan aspek keterampilan berpikir kritis. Dari proses sinkronisasi ini diharapkan diperoleh suatu penjelasan utuh mengenai keterampilan menarik kesimpulan berdasarkan aspek keterampilan berpikir kritis dan keterampilan proses sains.

